

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan buku layanan perpustakaan umum yang didasari pada publikasi IFLA nomor 147 tahun 2018 menjelaskan bahwa perpustakaan umum merupakan sebuah institusi yang dibangun, diakomodasikan, dan didanai oleh masyarakat melalui perantara pemerintah maupun organisasi. Perpustakaan umum bertindak sebagai penyedia berbagai media guna memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun pengembangan individu atau kelompok dengan memberikan setiap individu atau kelompok akses ke berbagai pengetahuan, ide, dan pendapat.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, standar nasional perpustakaan kabupaten/kota mencakup standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan pada tingkat kabupaten/kota untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat dan menopang kebijakan pembangunan daerah. Perpustakaan umum kabupaten/kota terdapat di semua wilayah Indonesia, salah satunya yaitu Perpustakaan Umum Kota Jambi.

Lembaga Perpustakaan Kota Jambi didirikan atas dasar Peraturan Walikota Jambi Nomor 50 Tahun 2016 sebagai sarana milik pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyediakan, mengolah, dan menjaga koleksi bahan pustaka serta sarana informasi lainnya dengan melihat kebutuhan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Didalam buku layanan perpustakaan umum, sebagai perpustakaan umum harus memiliki ruang yang cukup dan ditata dengan baik agar dapat mengimplementasikan berbagai layanan perpustakaan yang memenuhi standar. Elemen yang harus diperhatikan untuk merencanakan ruangan yang baik adalah sebagai berikut: fungsi perpustakaan, ukuran layanan perpustakaan, ruang yang ditentukan (*zoning dan blocking*), fitur desain, rak yang dapat diakses, *sign-system*, suasana perpustakaan, peralatan perpustakaan, keamanan, dan parkir.

Berdasarkan perbandingan antara kondisi Perpustakaan Umum Kota Jambi dengan standar layanan perpustakaan umum, Perpustakaan Umum Kota Jambi belum memenuhi standar pada beberapa aspek, di antaranya; Implementasi layout ruang yang belum optimal; fitur desain pada interior perpustakaan belum lengkap;

dan *sign-system* untuk memudahkan pengguna mengakses perpustakaan belum tertata dengan baik.

Berhasil atau tidaknya Perpustakaan Umum Kota Jambi dalam menyelesaikan semua permasalahan yang ada dapat diukur dari indikator yang terdapat dalam perencanaan strategis Perpustakaan Umum Kota Jambi. Indikator tersebut dapat dicapai dengan adanya perancangan ulang interior Perpustakaan Umum Kota Jambi yang didesain dengan melihat permasalahan yang ada. Salah satu faktor yang bisa menjadi pertimbangan untuk memenuhi capaian perpustakaan tersebut adalah dengan melihat pedoman standar perpustakaan kabupaten/kota dan prinsip-prinsip dalam *universal design* yang bertujuan untuk memudahkan setiap individu dalam memanfaatkan fasilitas yang ada pada perpustakaan melalui perancangan produk, lingkungan binaan dan komunikasi. Oleh karena itu perancangan ulang ini diharapkan agar fasilitas pemerintahan ini dapat di manfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat Kota Jambi sebagai fasilitas penunjang pendidikan.

Berdasarkan pemaparan uraian tersebut, penulis memutuskan untuk mengangkat topik “**Perancangan Ulang Interior Perpustakaan Umum Kota Jambi dengan Pendekatan *Universal Design*”** sebagai sebuah penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini, yaitu :

1. Layanan perpustakaan yang ditinjau melalui implementasi layout ruang yang disesuaikan dengan alur aktivitas koleksi dan pengguna yang belum optimal.
2. Kurangnya fitur desain yang dilihat dari prinsip-prinsip *universal design* untuk mengurangi hambatan penggunaan ruangan dan sistem keamanan perpustakaan.
3. *Sign-system* untuk area internal perpustakaan dan bagian dari koleksi yang belum tertata dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi, maka rumusan masalah yang terbentuk yaitu:

1. Bagaimana mengoptimalkan layanan perpustakaan yang ditinjau melalui implementasi layout ruang yang disesuaikan dengan alur aktivitas koleksi dan pengguna?
2. Bagaimana menambah fitur desain yang dilihat dari prinsip-prinsip *universal design* untuk mengurangi hambatan penggunaan ruangan dan sistem keamanan perpustakaan?
3. Bagaimana menata *sign-system* yang baik untuk area internal perpustakaan dan bagian dari koleksi?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan.
2. Untuk melengkapi fitur desain agar dapat mengurangi hambatan penggunaan ruang dan keamanan perpustakaan.
3. Untuk mengidentifikasi *sign-sistem* dengan baik untuk area internal perpustakaan dan bagian koleksi.

Sasaran dari perancangan ulang interior Perpustakaan Umum Kota Jambi ini yaitu:

1. Untuk memfasilitasi seluruh lapisan masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan dengan optimal.
2. Agar rencana strategis Perpustakaan Umum Kota Jambi dapat terlaksana dengan baik.
3. Memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai media yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Kota Jambi

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada perancangan ulang interior Perpustakaan Umum Kota Jambi ini adalah :

1. Luasan perancangan pada Perpustakaan Umum Kota Jambi ialah $2.064 m^2$.
2. Lokasi Perpustakaan Umum Kota Jambi berada di Jalan Sumantri Brojonegoro, Kelurahan Sungai Putri, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi.
3. Perancangan ini mengacu pada buku Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota dan prinsip-prinsip umum perpustakaan menurut pakar dan jurnal yang ada.

4. Objek desain pada lingkup elemen-elemen interior seperti lantai, dinding, langit-langit, dan *furniture*. Aspek lainnya seperti denah, sirkulasi, penerapan warna, material, pencahayaan, dan penghawaan.

1.6 Manfaat Perancangan

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, di antaranya:

1. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas untuk menambah wawasan, informasi, pengetahuan, serta gagasan yang baru kepada masyarakat umum khususnya pembaca.
2. Manfaat bagi institusi penyelenggara pendidikan adalah untuk mengetahui fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan prinsip dan peraturan perpustakaan yang ada dan untuk menambah referensi pustaka dalam Program Studi Desain Interior Universitas Telkom.
3. Manfaat bagi keilmuan interior yaitu untuk menciptakan ide baru dalam perancangan interior.

1.7 Metode Perancangan

Adapun kaidah perancangan yang dipakai pada perancangan ulang Perpustakaan Umum Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode deskriptif digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini. Metode ini dijalankan dengan cara mendeskripsikan dan membahas data. Data yang diperlukan untuk melaksanakan persiapan dan perancangan perpustakaan umum Kota Jambi, di antaranya:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menanyakan segala hal yang berkaitan dengan objek perancangan kepada narasumber. Wawancara telah dilakukan pada tanggal 29 oktober 2021 dengan narasumber yaitu Ibu Dian Ekawati selaku kepala bidang pengembangan koleksi perpustakaan layanan dan pelestarian bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi.

Wawancara yang dilakukan adalah seputar dengan perpustakaan yaitu, jumlah koleksi, jumlah pegawai, ruang-ruang apa saja yang ada beserta fungsi ruang, permasalahan interior yang ada, dan data layout ruang perpustakaan dari lantai satu sampai tiga.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung pada objek yang dilihat dari berbagai aktivitas dan fasilitas ruang yang ada di Perpustakaan Umum Kota Jambi. Kegiatan observasi telah dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2021. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut yaitu kondisi elemen-elemen yang terdapat pada interior perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa tulisan maupun gambar yang didapat dari berbagai sumber dari pihak luar maupun pribadi. Dokumentasi dilakukan pada tanggal 28 oktober 202. Hasil dokumentasi yang didapatkan yaitu berupa foto-foto kondisi ruangan yang ada pada perpustakaan tersebut dari segi elemen interior dan ukuran-ukuran eksisting bangunan.

4. Studi Literatur

Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

1.7.2 Metode Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang didapat selanjutnya dianalisa yang hasilnya akan dijadikan sebagai acuan perancangan ulang Perpustakaan Umum Kota Jambi sebagai jawaban dari permasalahan.

1.7.3 Sintesa Data (*Programming*) dan Konsep Perancangan

Programing dan konsep perancangan adalah suatu kesimpulan dari hasil yang didapat setelah metode analisa data dilakukan melalui:

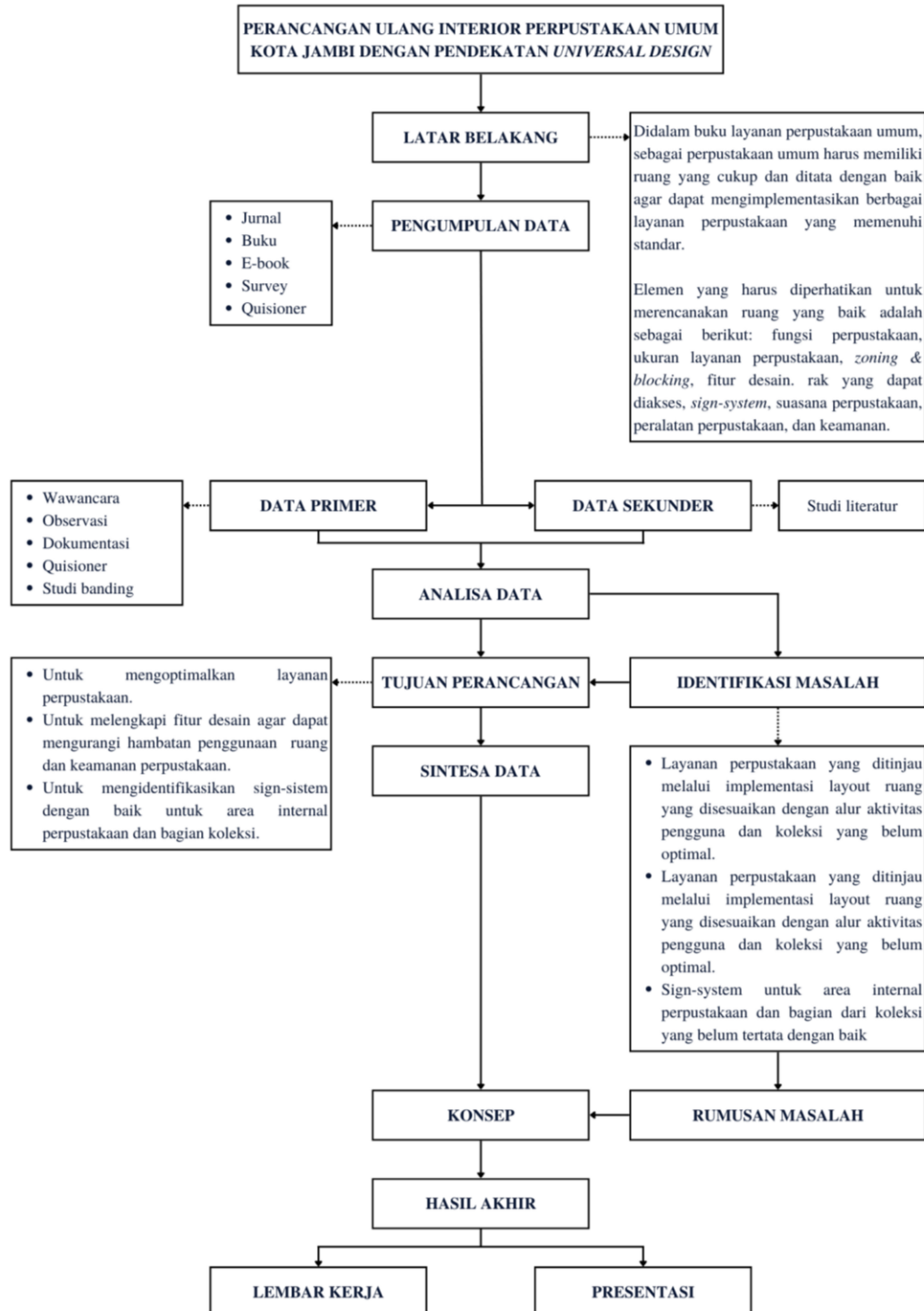
1. Identifikasi permasalahan projek dari data yang sudah didapatkan.
2. Pemecahan masalah berupa konsep untuk mencapai tujuan dari perancangan.
3. Pemecahan masalah akan dijabarkan melalui diagram, matriks kedekatan ruang, tabel, serta *zoning* dan *blocking*.

1.7.4 Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir perancangan adalah hasil dari analisa dan sintesa data yang direalisasikan kedalam bentuk perancangan *layouting*, *ceiling plan*, *floor plan*, dan *furniture* yang dibutuhkan.

1.8 Kerangka Berpikir

Diagram alir dari perancangan ulang interior Perpustakaan Umum Kota Jambi dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.9 Sistematika Penulisan

Kaidah penulisan yang terdapat pada laporan tugas akhir ini dapat dilihat pada **Tabel 1.**

Tabel 1. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN	Latar Belakang Identifikasi Masalah Rumusan Masalah Tujuan dan Sasaran Perancangan Batasan Perancangan Manfaat Perancangan Metode Perancangan Kerangka Berfikir Sistematika Penulisan
BAB II STUDI LITERATUR	Definisi Proyek Perancangan Klasifikasi Proyek Perancangan Klasifikasi Koleksi Buku Perpustakaan Standarisasi Proyek Prinsip Umum Penempatan Ruang Pendekatan Desain
BAB III ANALISIS STUDI BANDING DAN ANALISIS PROYEK	Analisa Studi Banding Deskripsi Proyek Tabel Komparasi
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	Tema Perancangan Konsep Perancangan Hasil Perancangan
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Kesimpulan Saran
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	